

**Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata
Di Desa Sungai Bulian**

Rahmi Safitri

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Merangin

Alamat e-mail : Rahmisafitri452@gmail.com

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is a form of learning in the form of community service carried out by a group of students with the aim of advancing community welfare and educating the nation's life. The purpose of implementing KKN is to apply, practice, and cultivate knowledge and technology to promote public welfare and educate the nation's life, as well as to provide practical experience for participants in applying theory and practice. The method used for implementation is the socialization method. Based on the results and conclusions of the KKN activities carried out in Sungai Bulian Village, Tabir Timur District, Merangin Regency, the community service program has been running well according to the expected procedures. This activity is very important for students and the environment they are in because they are required to adapt to the environment, atmosphere, place of residence, and the language used daily.

Keywords: Community Service Program (KKN): Mutual Cooperation, Physical Exercise, and Education

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode sosialisasi. Berdasarkan hasil dan kesimpulan pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sungai Bulian Kecamatan Tabir Timur Kabupaten Merangin program pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang diharapkan. Kegiatan ini sangat berpengaruh penting bagi mahasiswa dan lingkungan yang ditempatinya karena dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan, suasana, tempat tinggal maupun bahasa yang digunakan sehari-hari.

Kata Kunci: KKN, Gotong Royong, Senam dan Pendidikan

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Aulia et al,2024). KKN diselenggarakan melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, kursus, dan kegiatan lain sejenis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas atau karakter masyarakat sasaran yang dituju.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai calon pendidik yang profesional, dan berorientasi dalam bidang pengabdian pada masyarakat (Laila, 2022). Mata kuliah KKN ini, yang ditawarkan pada semester VII (tujuh), dan merupakan salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada saat ini merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan di desa mitra yang telah ditentukan/ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan mampu memberi serta mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan selama pembelajaran proses perkuliahan dan juga

mengembangkan sikap kerjasama serta mampu berbaur atau bersosialisasi dengan masyarakat di desa setempat berdasarkan tempat praktikan yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana KKN.

Masyarakat merupakan objek utama dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberi sumbangsih bagi mahasiswa yang menjalankan atau melaksanakan KKN di desa yang dituju. Dengan begitu, mahasiswa seyogianya memberikan hal-hal yang bersifat positif yang dapat membangun kepedulian masyarakat akan pentingnya, misalnya kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya (Najah et al., 2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) membentuk mahasiswa terkhususnya dalam bidang perguruan atau pengajaran untuk membekali setiap orang dalam satu kelompok menjadi guru yang professional dalam bidangnya yang memiliki kecakapan dalam bermasyarakat dan memiliki rasa sosial yang tinggi dalam membantu setiap masyarakat yang ada di desa tersebut. Pelaksanaan KKN ini, mahasiswa atau praktikan mengikuti ketentuan atau aturanaturan yang berlaku di desa tersebut, misalkan kebiasaan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat tersebut dan mahasiswa juga dapat memberikan saran serta manfaat yang dapat membangun desa agar menjadi lebih baik lagi serta meningkatkan solidaritas yang tinggi. Kebiasaan atau adat dalam setiap desa

pastinya berbeda, dengan begitu mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian dalam masyarakat seharusnya mengikutinya dan menjalankannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

Dengan demikian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangatlah penting bagi calon guru dikarenakan kelak saat menyelesaikan studinya maka calon guru hidup bersosialisasi atau berinteraksi di lingkungan masyarakat yang dapat meningkatkan tingkat kecerdasan, rasa empati dan rasa sosial. Tujuan umum dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Secara khusus, KKN dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan profesionalitas praktikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya kelak sebagai seorang pendidik yang hidup di lingkungan masyarakat, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, dan meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kepekaan sosial dalam melaksanakan tugas kelak sebagai tenaga pendidik yang professional Laia, B. (2018).

Adapun manfaat yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah;

1. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus
2. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri, Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022).
3. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
4. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat professional pada diri mahasiswa.
5. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan ketertarikan kerjasama antar sector.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sungai Bulian adalah salah satu desa yang berada di kabupaten Tabir Timur. Luas wilayah desa Sungai Bulian sebesar 1.678 hektar setara dengan kurang lebih 16,78 km² , Kepala Desa Sungai Bulian bernama Assarpi, Desa Sungai Bulian terdiri dari 6 (Enam) dusun, yaitu Dusun I (Bulian Mulya), Dusun II (Bulian Jaya), Dusun III (Bulian Makmur), Dusun IV (Bulian Permai), Dusun V (Bulian Indah) dan Dusun VI (Bulian Baru)

Mata pencaharian warga Desa Sungai Bulian sebagian besar berada dalam sektor pertanian, perkebunan (Sawit), pedagang, pegawai negeri sipil, wiraswasta.

B. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah sosialisasi. Sosialisasi adalah suatu metode pembelajaran dalam mendapatkan pengetahuan mengenai norma dan nilai supaya bisa ikut serta sebagai anggota kelompok masyarakat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan dalam 3 program yang dibuat oleh praktikan berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat yaitu:

1. Gotong Royong

Gotong royong merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia sebagaimana tertuang dalam pancasila yaitu sila ketiga "Persatuan Indonesia". Gotong royong adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan berjalan lancar dan ringan. Program gotong royong dilakukan dengan alasan untuk membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan karena kondisi lingkungan setempat terdapat banyak sampah yang bertebaran. Adapun manfaat dari pada gotong royong sebagai berikut :

- Agar lingkungan kita dapat dirasakan kebersihan dan keindahannya
- Dapat terjalin rasa solidaritas dalam lingkungan masyarakat
- Supaya kehidupan mrakat lebih baik dengan diadakan gotong royong
- Mempererat persaudaraan dan kebersamaan sesama warga
- Keamanan lingkungan semakin terjamin, dengan rasa persaudaraan dan kebersamaan serta saling kenal diantara warga tentunya jika ada pendatang baru ataupun ada tamu asing tentu warga akan cepat mengetahuinya.



Gambar 1. Gotong Royong

Tujuan gotong royong:

- a. Kebersamaan Gotong royong mencerminkan kebersamaan yang tumbuh dalam lingkungan masyarakat, dengan gotong royong masyarakat mau bekeja secara bersama-sama untuk membantu yang lain atau untuk membangun fasilitas yang bisa dimanfaatkan bersama.
- b. Persatuan Kebersamaan yang terjalin dalam gotong royong sekaligus melahirkan persatuan antar anggota masyarakat. Dengan persatuan yang ada, masyarakat

menjadi lebih kuat dan mampu menghadapi permasalahan yang ada.

- c. Rela berkorban Gotong royong mengajarkan setiap masyarakat untuk rela berkorban. Pengorbanan tersebut dapat berbentuk berkorban waktu, tenaga, pikiran, hingga materi.
- d. Tolong menolong Gotong royong membuat masyarakat saling bahu membahu untuk menolong satu sama lain.
- e. Sosialisasi Gotong royong dapat membuat masyarakat kembali sadar jika dirinya adalah makhluk sosial. Gotong royong membuat masyarakat saling mengenal satu sama lain sehingga proses sosialisasi dapat terus dijaga dengan baik.

2. Senam

Kegiatan senam bersama dilaksanakan di Desa Sungai Bulian dengan melibatkan unsur pemerintahan desa serta partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Kegiatan ini dirancang sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan masyarakat melalui aktivitas fisik yang teratur dan menyenangkan. Selain itu, pelaksanaan senam bersama juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial dan memperkuat sinergi antara aparat pemerintah desa dan warga, sehingga tercipta suasana kebersamaan dan keharmonisan.



Gambar 2. Gotong Royong

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tumbuh kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya penerapan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

3. Pendidikan

Selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Bulian, kami melaksanakan kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang berada di wilayah desa tersebut. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan serta memperkuat peran sekolah sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan karakter generasi muda. Sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan pihak sekolah, mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik, hingga peserta didik. Keterlibatan berbagai unsur ini bertujuan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami secara menyeluruh dan diimplementasikan secara optimal dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.



Gambar 3. Gotong Royong

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah di Desa Sungai Bulian menjadi langkah strategis dalam mendukung tercapainya tujuan KKN, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan sosial. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat sinergi antara mahasiswa, pihak sekolah, dan masyarakat desa dalam menciptakan lingkungan yang edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sungai Bulian, dapat disimpulkan bahwa ketiga program utama, yaitu gotong royong, senam bersama, dan program pendidikan, telah memberikan dampak yang signifikan dan positif bagi masyarakat desa. Program gotong royong berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, sekaligus menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan, persatuan, dan kepedulian sosial. Kegiatan senam

bersama berkontribusi dalam meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan masyarakat, serta menjadi sarana efektif untuk mempererat interaksi sosial dan menciptakan hubungan yang harmonis antara aparat desa dan warga. Sementara itu, program pendidikan melalui kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan, memperkuat peran sekolah sebagai pusat pembentukan karakter, serta menumbuhkan kesadaran generasi muda akan pentingnya partisipasi dalam kegiatan sosial dan pembangunan desa. Secara keseluruhan, pelaksanaan ketiga program tersebut tidak hanya mempererat hubungan sosial dan menumbuhkan rasa kebersamaan, tetapi juga memperkuat sinergi antara mahasiswa, aparat pemerintahan desa, pihak sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini turut mendukung terwujudnya lingkungan Desa Sungai Bulian yang harmonis, sehat, edukatif, dan berkelanjutan.

E. Daftar Pustaka

- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa

Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Sltu (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). Jurnal Education and Development, 8(4), 602-602.

Aulia, L. S., Mediyastuti, M., Farhan, R., Ihsanudin, M., Danis, P. M., Rafi, M. H., ... & Andri, Y. (2024). Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud pengabdian di Desa Babakan Pasirwangi Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Jurnal Pengabdian Sosial, 1(11), 2048-2054.

Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 74-84.